

**PENGEMBANGAN MODEL SENAM SI BUYUNG
UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN
MOTORIK ANAK USIA DINI**



Oleh:

**SITI MARYUQOH
NIM. 20717251032**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

ABSTRAK

SITI MARYUQOH. Pengembangan Model Senam Si Buyung untuk Peningkatan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini. **Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan materi senam Si Buyung yang sesuai dengan karakteristik anak TK kelompok B; (2) mendeskripsikan materi senam Si Buyung yang layak untuk meningkatkan kemampuan motorik anak TK kelompok B; (3) menganalisis efektivitas penerapan hasil pengembangan model senam Si Buyung untuk meningkatkan kemampuan motorik anak TK kelompok B.

Penelitian pengembangan ini menggunakan model Borg & Gall untuk menghasilkan produk senam Si Buyung dalam bentuk modul dan video. Materi senam Si Buyung menirukan gerakan binatang. Teknik pengumpulan data menggunakan: wawancara mendalam, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan *times series*.

Hasil penelitian menyimpulkan: (1) materi senam Si Buyung yang sesuai dengan karakteristik anak TK kelompok B adalah gerakan senam dengan menirukan gerakan binatang seperti: gerakan Kucing berlari, Monyet melempar bola, Ayam berjalan di atas balok, Ular berlari, dan Katak melompat; (2) materi senam Si Buyung yang layak meningkatkan kemampuan motorik anak TK kelompok B adalah materi senam dengan menirukan gerakan binatang yang dapat menggerakkan otot besar, yang dimulai dengan gerakan pemanasan, gerakan inti, dan gerakan pendinginan, yang dikemas dalam bentuk video dengan durasi kurang lebih 10 menit, dan dilengkapi dengan buku petunjuk, sehingga memudahkan bagi guru dan siswa untuk menirukan gerakan senam Si Buyung; (3) model senam Si Buyung cukup efektif meningkatkan kemampuan motorik anak, dan memberikan kemudahan bagi guru TK untuk memberikan latihan senam Si Buyung kepada anak didiknya, karena hasil pengembangan senam berupa buku dan video. Selain itu, model senam Si Buyung ini dapat meningkatkan motivasi belajar anak, karena gerakan senam dikembangkan dari gerakan binatang dan diiringi dengan lagu anak-anak.

Kata kunci: Senam Si Buyung, Kemampuan motorik anak

ABSTRACT

SITI MARYUQOH. The Developing of Si Buyung's Gystern Model for Ability Improvement Early Children's Motorcycle. **Thesis. Yogyakarta: Faculty of Education. Yogyakarta State University, 2022.**

This study aims to: (1) describe Si Buyung's gymnastic materials according to the characteristics of group B kindergarten children; (2) describe the appropriate Si Buyung exercise material to improve the motor skills of group B kindergarten children; (3) analyze the effectiveness of implementing the results of developing Si Buyung's gymnastic model to improve the motor skills of group B kindergarten children.

This development research used Borg & Gall model to produce Si Buyung's gymnastic products in the form of modules and videos. Si Buyung's gymnastics material imitates animal movements. Data collection techniques used: in-depth interviews, observation, questionnaires, and documentation. The data analysis technique used qualitative analysis and times series.

The results of the study conclude: (1) Si Buyung's gymnastic materials according to the characteristics of kindergarten children in group B were gymnastic movements by imitating animal movements such as: the movement of a running cat, a monkey throwing a ball, a chicken walking on a block, a running snake, and a jumping frog; (2) Si Buyung's exercise material that is suitable for improving the motor skills of group B kindergarten children is gymnastic material by imitating animal movements that can move large muscles, starting with warm-up movements, core movements, and cooling movements, which are packaged in the form of videos with less duration. more than 10 minutes, and is equipped with a manual, making it easier for teachers and students to imitate Si Buyung's gymnastics movements; (3) Si Buyung's gymnastic model is quite effective in improving children's motor skills, and makes it easy for kindergarten teachers to provide Si Buyung's gymnastics exercises to their students, because the results of the development of gymnastics are in the form of books and videos. In addition, Si Buyung's exercise model can increase children's learning motivation, because the gymnastics movements are developed from animal movements and accompanied by children's songs.

Keywords: Si Buyung's Gymnastics, Children's motor skills

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan usia dini adalah periode penting yang perlu mendapat perhatian dan penanganan sedini mungkin. Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia dini yaitu kemampuan motorik. Usia 3-6 tahun merupakan emas pada anak, yang memerlukan stimulus untuk membantu perkembangannya sehingga tidak terhambat. Aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik apabila mendapat stimulus yang baik. Masa ini adalah masa emas (*Golden Age*) dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian anak (Baan dkk, 2020: 15).

Salah satu pendidikan anak usia dini adalah TK, yaitu pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar (Darmiatun & Mayar, 2020). Tujuan pendidikan TK membantu meletakkan dasar untuk mengembangkan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan dan kreativitas untuk pertumbuhan dan perkembangan anak (Wandi & Mayar, 2020).

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang perlu dioptimalkan sejak dini adalah kemampuan atau keterampilan fisik (motorik).

Perkembangan motorik termasuk usaha untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan tubuh anak, sehingga dapat mendukung untuk mengoptimalkan perkembangan aspek yang lainnya. Hal ini karena kemampuan motorik yang baik memberikan dampak positif terhadap tiga kesehatan anak, karena anak gemar berolahraga dan melakukan gerakan-gerakan yang dapat memperbaiki sirkulasi darah, pernafasan, dan pembentukan postur tubuh yang ideal (Hayati, 2020:1).

Berdasarkan pengamatan di TK ABA Bero IV Trucuk Klaten, kemampuan motorik anak TK pada umumnya belum berkembang secara maksimal, karena kreativitas guru TK dalam pembelajaran motorik di TK masih kurang, guru kurang mampu mengembangkan metode atau media pembelajaran motorik. Selain itu, sarana dan prasarana serta alat peraga pembelajaran motorik di TK umumnya masih terbatas.

Perkembangan fisik (motorik) anak ada dua yaitu motorik halus dan . Pada penelitian ini, pengembangan motorik anak difokuskan pada kemampuan motorik, karena pada penelitian ini materi pembelajaran yang dikembangkan berkaitan dengan gerakan senam. Grant JP (1991) dalam Marischa (2015: 453) perkembangan motorik adalah perkembangan dari unsur kematangan, pengendalian gerak tubuh dan erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak yakni korteks frontalis yaitu area 4 *Broadmann* yang merupakan area motorik primer. Callender, 2008 dalam Marischa (2015: 453) menambahkan bahwa perkembangan kemampuan motorik yang dilakukan melibatkan sebagian besar bagian tubuh dan

memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot yang mempersepsikan sesuatu di lingkungannya yang memotivasi anak untuk menggunakan persepsi tersebut untuk bergerak.

Perkembangan keterampilan motorik merupakan faktor yang penting bagi perkembangan pribadi secara keseluruhan. Hurlock dalam Saripudin (2019: 120-121) mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik bagi konstelasi perkembangan individu, yaitu: melalui keterampilan, motorik anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang, seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar, dan menangkap bola atau memainkan alat-alat permainan. Melalui keterampilan, motorik anak dapat beranjak dari kondisi “*helplessness*” (tidak berdaya) pada bulan-bulan pertama kehidupannya, menuju kondisi yang *independence*” (bebas, tidak bergantung).

Perkembangan motorik berbeda antara anak yang satu dengan yang lainnya, karena dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari minat anak, gen, sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan belajar, pendidikan orang tua, dan lokasi anak tinggal (Laely, 2020). Berdasarkan pengamatan di TK, kemampuan motorik anak TK pada umumnya belum berkembang secara maksimal, karena kreativitas guru TK dalam pembelajaran motorik di TK masih kurang, guru kurang mampu mengembangkan metode atau media pembelajaran motorik. Selain itu, sarana dan prasarana serta alat peraga pembelajaran motorik di TK umumnya masih terbatas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan motorik yaitu faktor internal (perbedaan ras/ etnik atau bangsa, keluarga, umur, jenis kelamin, genetik, kelainan kromosom) dan faktor eksternal (gizi, mekanis, toksin/zat kimia, endokrin, radiasi. Infeksi, kelainan imunologi, anoksia embrio, psikologi ibu, faktor persalinan serta faktor pasca natal). Selain itu, pemberian stimulasi merupakan rangsangan yang datang dari lingkungan luar anak dan sangat penting dalam tumbuh kembang anak (Palisano 2012, dalam Marischa, 2015: 435).

Cara untuk mengoptimalkan perkembangan kemampuan motorik anak usia dini, yaitu melalui aktivitas bermain seperti bermain bola, menari, bermain perang-perangan, berolahraga, termasuk senam. Senam merupakan salah satu olahraga yang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan motorik pada anak usia dini. Berbagai macam senam diantaranya senam si buyung, senam irama dan senam fantasi. Senam adalah suatu latihan tubuh yang dipilih dan dikonstruksi dan sengaja dilakukan secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual (Baan dkk, 2020: 18).

Berdasarkan pendapat ini, maka ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi kemampuan motorik anak, diantaranya adalah latihan senam si buyung dan senam irama ceria. Hasil penelitian Eriani dan Dimiyati (2020) menyimpulkan bahwa senam si buyung dirancang agar dapat memberikan kebebasan bergerak sesuai dengan imajinasi, sehingga mendorong anak-anak

untuk mengalami, menemukan, dan belajar dengan caranya sendiri. Selain itu anak-anak dapat mengekspresikan diri dengan menggerakkan tubuh untuk mengekspresikan ide, pikiran, dan emosi. Senam si buyung adalah senam untuk anak usia dini yang dilakukan dengan cara merealisasikan imajinasi atau fantasi ke dalam gerakan.

Latihan senam Si Buyung belum banyak digunakan oleh guru TK untuk meningkatkan kemampuan motorik anak. Selain itu, penggunaan audio visual dalam pembelajaran senam belum banyak digunakan oleh guru sebagai salah satu media pembelajaran dipandang cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik anak, karena anak TK dapat menirukan gerakan yang ditunjukkan dalam audio visual. Di samping itu, audio visual dapat mendorong motivasi belajar anak.

Gerakan senam Si Buyung yang diberikan oleh guru TK pada umumnya menggunakan gerakan sesuai keinginan guru dan diberikan tanpa menggunakan iringan lagu (musik), serta belum banyak dikembangkan senam Si Buyung yang memadukan gerakan binatang dan iringan lagu-lagu anak. Penggunaan audio visual dalam pembelajaran senam perlu digunakan oleh guru sebagai salah satu media pembelajaran yang cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik anak, karena anak TK dapat menirukan gerakan yang ditunjukkan dalam audio visual. Di samping itu, audio visual dapat mendorong motivasi belajar anak. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan model senam Si Buyung berdasarkan gerakan binatang dan diiringi lagu anak-anak dalam bentuk buku dan

video, sehingga dapat digunakan dengan mudah oleh guru TK untuk memberikan latihan pengembangan motorik anak.

Berdasarkan wawancara dengan 8 (delapan) guru TK yang ada di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten, diperoleh informasi bahwa guru memerlukan panduan dalam memberikan latihan senam Si Buyung yang berupa buku atau video. Gerakan senam Si Buyung mudah ditirukan oleh anak dan diiringi lagu yang membuat suasana pembelajaran senam menjadi semarak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bermaksud menganbil judul “Pengembangan Model Senam Si Buyung Untuk Peningkatan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik anak TK pada umumnya belum berkembang secara maksimal.
2. Kreativitas guru TK dalam pembelajaran motorik di TK masih kurang.
3. Sarana dan prasarana serta alat peraga pembelajaran senam di TK umumnya masih terbatas.
4. Latihan senam Si Buyung belum banyak digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan motorik anak TK.

5. Penggunaan audio visual dalam pembelajaran senam belum banyak digunakan oleh guru sebagai salah satu media pembelajaran dipandang cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik anak, karena anak TK dapat menirukan gerakan yang ditunjukkan dalam audio visual. Di samping itu, audio visual dapat mendorong motivasi belajar anak.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini dibatasi pada senam Si Buyung, yang dikembangkan adalah senam untuk menirukan gerakan binatang melalui aktifitas gerak dan lagu, dengan subyek penelitian adalah peserta didik TK/RA kelompok B.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah materi senam Si Buyung yang sesuai dengan karakteristik anak TK kelompok B?
2. Bagaimanakah Desain model senam Si Buyung untuk meningkatkan kemampuan motorik anak TK kelompok B?
3. Bagaimanakah keefektifan model senam Si Buyung untuk meningkatkan kemampuan motorik anak TK kelompok B?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian adalah untuk:

1. Mendeskripsikan materi senam Si Buyung yang sesuai dengan karakteristik anak TK kelompok B.
2. Mendeskripsikan materi senam Si Buyung yang layak untuk meningkatkan kemampuan motorik anak TK kelompok B.
3. Menganalisis efektivitas penerapan hasil pengembangan model senam Si Buyung untuk meningkatkan kemampuan motorik anak TK kelompok B.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian yaitu sebuah model senam Si Buyung dengan kriteria seperti: (1) materi senam adalah menirukan gerakan binatang; (2) materi senam sesuai dengan karakteristik anak TK kelompok B; (3) aktifitas senam berbentuk gerak dan lagu; (4) produk dikemas dalam bentuk buku panduan dan video tutorial.

1. Buku Panduan

Buku panduan pelaksanaan model senam Si Buyung berisikan tentang langkah-langkah pelaksanaan kegiatan senam Si Buyung yang memuat beberapa bagian-bagian penting yaitu:

- a. Pendahuluan yang berisi penjelasan singkat tentang alasan pentingnya penggunaan buku panduan dalam pelaksanaan model senam Si Buyung.
- b. Langkah pelaksanaan dan model pengembangan senam Si Buyung.
- c. Penutup berisikan kesimpulan isi buku panduan model senam Si Buyung.

2. Video Tutorial

Video tutorial dibuat untuk mempermudah guru dalam pelaksanaan model senam Si Buyung melalui contoh-contoh gerakan dalam gambar video. Video tutorial secara garis besar berisi tiga bagian utama yaitu;

- a. Pembuka, berisi contoh-contoh gerakan pemanasan dalam model senam Si Buyung.
- b. Video inti, berisi contoh model-model gerakan senam Si Buyung
- c. Penutup, berisi contoh-contoh gerakan pendinginan dalam model senam Si Buyung.

G. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kemampuan motorik anak TK.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak terkait, seperti:

- a. Guru PAUD dapat memahami efektivitas penggunaan latihan senam Si Buyung dalam meningkatkan kemampuan motorik anak.
- b. Peneliti selanjutnya memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi yang dapat digunakan untuk menindaklanjuti penelitian selanjutnya.

H. Asumsi Pengembangan

Asumsi yang digunakan dalam pengembangan model senam Si Buyung untuk meningkatkan keterampilan motorik anak TK kelompok B, yaitu:

1. Materi senam Si Buyung yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik anak TK kelompok B.
2. Hasil pengembangan model senam Si Buyung dapat meningkatkan kemampuan motorik anak TK kelompok B.
3. Model senam Si Buyung sangat efektif untuk diterapkan oleh guru dalam pembelajaran motorik anak TK kelompok B.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A., & Sutapa, P. (2019). The Implementation of Nature-based Learning Models to Improve Children's Motor Skills. *Jurnal Obsesi: Jurnal Anak Usia Dini*, 3(1), 170–182. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.140>.
- Arikunto, S. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Baan, A.B., Rejeki, H.S., & Nurhayati. (2020).Perkembangan Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Bungamputi*, Volume 6, Nomor 1 (2020):14-21.
- Borg, R.W.& Gall, D.M. 2003. *Educational Research*. USA: Pearson Education.
- Claudia, S., Widiastuti, A. A., Kurniawan, M., Paud, P. G., Kristen, U., & Wacana, S. (2018). Origami Game for Improving Fine Motor Skills for Children 4-5 Years Old in Gang Buaya Village in Salatiga. *Jurnal Obsesi: Jurnal Anak Usia Dini*, 2(2), 143–148. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.97>
- Darmiatun, S., & Mayar, F. (2020). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kolase dengan Menggunakan Bahan Bekas Abstrak*. 4(1), 247–257. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.327>
- Eriani, E. dan Dimyati. 2020. Stimulasi Kreativitas Gerak Anak Melalui Senam Si Buyung, Mitra Ash-Shibyan, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 03, No. 02, Juli – Desember 2020: 88-97.
- Farida, A. 2016. Urgensi Perkembangan Motorik Pada Perkembangan Anak Usia Dini, *Raudhah*, Vol. IV, No. 2: Juli – Desember 2016: 1-10.
- Fitri, R., & Imansari, M. L. (2021). Permainan Karpas Engkle : Aktivitas Motorik untuk Meningkatkan Keseimbangan Tubuh Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Anak Usia Dini*, 5(2), 1187–1198. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.754>
- Gallahue, D. L., & Ozmun, J. C. 2010. *Understanding Motor Development*. New York: McGraw-Hill.
- Hartina, W. O., & Abubakar, S. R. (2019). Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak Melalui Kegiatan Senam Irama. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 2(1).
- Hayati, S. (2020). *Tangkas Fisik-Motorik dengan Permainan Tradisional*. Pustaka

pelajar.

- Kuraedah, S., & Anhusadar, L. O. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Mencetak dengan Pelepah Pisang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Anak Usia Dini*, 4(1), 211–223. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.299>
- Kustati, Hartiwan, U.&Supriyono. 2016. Peningkatan Hasil Belajar Senam Ritmik Si Buyung Menggunakan Lagu Potong Bebek Angsa Kelas 1 SD Negeri 1 Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016, *Journal of Physical Education, Health and Sport, JPEHS*, 3 (1) (2016): 32-42.
- Laely, K. (2020). *Jurnal Obsesi*: Cooking Class Berbasis Kearifan Lokal Meningkatkan Motorik Halus Anak di Daerah Miskin. *Jurnal Obsesi: Jurnal Anak Usia Dini*, 4(2), 923–931. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.466>
- Lastari, A.A.I.I.A., Gading, I.K., &Antara, P.A.2016. Penerapan Pembelajaran Gerak Dan Lagu BerbantuanAudiovisual Untuk Meningkatkan KecerdasanKinestetik Pada Anak Kelompok B. *e-JournalPendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Volume 4. No. 2 - Tahun 2016):1-10.
- Marischa, S. (2017). Analisis Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Stimulasi dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 0-5 Tahun. *J Agromed Unila*, 2(4), 452–455.
- Mawarti, S., Sukamti, E. R., & Prasetyo, Y. (2010). *Pembuatan Paket Senam Si Buyung untuk Guru-guru TK*. Yogyakarta: UNY.
- Meriyati, Kuswanto, C. W., Pratiwi, D. D., & Apriyanti, E. (2021). Kegiatan Menganyam dengan Bahan Alam untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Anak Usia Dini*, 5(1), 729–742. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.667>
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta : UI-Press.
- Nasution, S. T., & Sutapa, P. (2021). Strategi Guru dalam Menstimulasi Keterampilan Motorik AUD Pada Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Anak Usia Dini*, 5(2), 1313–1324. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.849>
- Pahendra, Selman, H., Said, H., Sasnita, U., & Rusli, I. T. (2021). Sirkuit Bola Keranjang : Permainan untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Anak Usia Dini*, 5(2), 2025–2036.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1077>

- Pradipta, G. D., & Sukoco, P. (2013). Model Senam Si Buyung Untuk Pembelajaran Motorik Pada Siswa Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Keolahragaan*, 1(1), 130–141.
- Prahesti, S. I., & Dewi, N. K. (2020). Gerak dan Lagu Neurokinestetik (GELATIK) untuk Menumbuhkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Anak Usia Dini*, 4(1), 162–171. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.289>
- Rakimahwati, Lestari, N. A., & Hartati, S. (2018). Pengaruh Kirigami Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman. *Jurnal Obsesi: Jurnal Anak Usia Dini*, 2(1), 98–108.
- Ramdani, L. A., & Azizah, N. (2020). Permainan Outbound untuk Perkembangan Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Anak Usia Dini*, 4(1), 482–490. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.407>
- Rink, J. E. 2010. *Teaching physical education for learning*. Mc Grow Hill Humanities.
- Rohmah, F.N., Wulandari, I.F., & Wulandari, R. 2018. Pelatihan Senam Irama Berbahasa Inggris Untuk Guru KBdan TK Untuk Perkembangan Bahasa dan Motorik Anak. *SNI EMAS UAD*, 2018: 125-131.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Litera Prenada Media Group.
- Saripudin, A. (2019). Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Anak Usia Dini. *Equalita*, 1(1), 114–130.
- Septiana, V. T., & Widiastuti, A. A. (2020). Dukungan Orang Tua dalam Mengembangkan Motorik Anak Cerebral Palsy pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Anak Usia Dini*, 4(1), 172–180. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.298>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sujiono, Y. N., & Sujiono, B. (2010). *Bermain Kreatif: Berbasis Kecerdasan Jamak*. PT. Indeks.
- Sukma, T., & Wafi, A. (2018). Peningkatkan Ketrampilan Motorik Siswa Down Syndrome melalui Senam Ceria. *Jurnal Obsesi: Jurnal Anak Usia Dini*, 4, 43–47.

- Sutapa P., & Suharjana. (2019). Improving Gross Motor Skills By Kinaesthetic and contemporary based Physical Activity In Early Childhood, *Cakrawala Pendidikan*, Vol. 38, No. 3, October 2019: 540-551.
- _____, Pratama, K.W., Rosly, M.M, Ali, S.K.S., dan Karakauki, M.. (2021). Improving Motor Skills in Early Childhood through Goal-Oriented Play Activity, *Children*, 9, 994. <http://doi.org/10.3390/children8110994>.
- _____, Prasetyo, Y., Pratama, K.W., Karakauki, M., Mustapa, A., dan Idrus, S.Z.S., (2020). Motor Development Index (MDI) Based on Combination of Human Development Index (HDI) and Sport Development Index (SDI) as Success parameter of Motor Development among Prsschool Children: An Observational Study. *Jurnal of Physics:Coference Series*, Vol. 1529, *The 2nd Joint International Conference on Emerging Computing Technology and Sports (JICETS)*, 2019, 25-27 November 2019, Bandung, Indonesia.
- _____, Suharjana, Ndayisenga, J., and Aman, M.S.B. (2020). Improving Fine Motor Skills through Playing Plasticine and Clay in Early Childhood, *Received December 6, 2020; Revised; Accepted, 2020*: 1-7.
- Tanto, O. D., & Sufyana, A. H. (2020). Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini dalam Seni Tradisional Tatah Sungging. *Jurnal Obsesi: Jurnal Anak Usia Dini*, 4(2), 575–587. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.421>
- Ulfah, A. A., & Putra, A. J. A. (2021). Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Anak Usia Dini*, 5(2), 1844–1852. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.993>
- Utoyo, S., Juniarti, Y., Sari, N., & Mangge, K. (2021). Pendidikan Jasmani Untuk Anak Usia Dini : Pengembangan Fundamental Movement Skill (FMS) pada Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Anak Usia Dini*, 5(1), 404–413. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.605>
- Zakaria. 2014. Media Audio Visual Berpengaruh Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B RA Anak Sholeh Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014. *Naskah Publikasi Ilmiah*. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Venetsanou, F. and A. Kambas,A. (2010). Environmental Factors Affecting Preschoolers’ Motor Development,” *Early Child. Educ. J.*, vol. 37, no. 4, 2010: 319–327.
- Wandi, Z. N., & Mayar, F. (2020). Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase Abstrak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Anak Usia Dini*, 4(1), 363–370. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.347>

- Widiarti, Yetti, E., & Siregar, N. (2021). Peningkatan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak melalui Modifikasi Seni Tradisional Burok. *Jurnal Obsesi: Jurnal Anak Usia Dini*, 5(2), 1787–1798. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1005>
- Wijayanti, A., Wijayanti, A., & Laksono, B. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Motorik melalui Kegiatan Senam Irama. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1–14.
- Wulandari, M., & Asmawi, M. (2021). Hubungan Status Gizi dan Aktivitas Bermain melalui Keterampilan Gerak Dasar Anak Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Anak Usia Dini*, 5(2), 1706–1717. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.965>
- Wiyani, N. A. 2017. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: Ae-Ruzz Media.